

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia perdagangan di Indonesia tidak terlepas dari perusahaan yang berjalan di Indonesia. Perkembangan ekonomi yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksikan saat ini berdampak besar pada komunitas bisnis Indonesia. Dampak dari kondisi tersebut menimbulkan kompetisi industri yang mempunyai daya saing yang kuat, sehingga mendorong perusahaan untuk beroperasi semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perjuangan dalam dunia bisnis meminta setiap perusahaan untuk semakin menambahkan kinerjanya guna mencapai tujuan dari sebuah perusahaan adalah meningkatkan laba dan mampu bertahan dalam persaingan pasar. Perusahaan diharuskan untuk tetap inovatif dan kreatif untuk bisa mengembangkan produktifitas saat berupaya menjadi pemenang pada kompetisi pasar. Perusahaan yang berhasil menjadi pemimpin pasar dapat membuat para investor berkeinginan untuk berinvestasi. Profitabilitas menjadi faktor terpenting yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena akan memiliki dampak positif pada keputusan investor dalam investasi yang dijalankan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi dapat membuat para investor untuk berinvestasi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Menurut Anwar, (2019) Profitabilitas dapat memberitahukan kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara profit dengan aset dan modal yang menghasilkan profit tersebut, profit yang perusahaan sendiri dapatkan sangat berguna untuk kegiatan pendanaan perusahaan yaitu disimpan dalam bentuk saldo laba atau dijadikan dividen untuk pemegang saham yang telah berkontribusi membantu pendanaan perusahaan (Pradnyaswari, 2022). Kemampuan Perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang (Kusumadewi,2022).

Profitabilitas mempunyai makna terpenting bagi perusahaan sebab rasio ini diperlukan ketika melakukan penilaian kapasitas dalam perusahaan. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada merupakan rasio profitabilitas (Pratiwi, 2023) . Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba dapat dilihat dari ukuran profitabilitas yang meningkat atau menurun (Ummah, 2022). Terdapat faktor yang mempengaruhi pada profitabilitas diantaranya struktur modal, likuiditas, dan ukuran Perusahaan.

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan gabungan dari modal serta utang yang digunakan perusahaan (Rionita, 2018). Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga kecil. Begitu pula sebaliknya. Penentuan struktur modal

sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Faktor internal diantaranya profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aset, pengendalian dan sikap manajemen.

Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin besar risiko keuangan. Risiko keuangan ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Penggunaan utang yang tinggi juga akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga dan anggaran pokok pinjaman yang harus dibayar, yang semakin besar biaya tetap dapat berakibat menurunnya laba perusahaan. Menurunnya laba perusahaan dengan total aset yang sama akan menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan juga.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan di dukung oleh hasil penelitian Wardoyo *et al.*, (2022) yang menjelaskan struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun berdasarkan penelitian Pradnyaswari *et al.*, (2022) Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas. Menurut Anwar, (2019) likuiditas merupakan skala yang menyatakan keberhasilan perusahaan untuk melunasi kewajiban pada jangka pendek. Hubungan antara likuiditas atau *Current Ratio* (CR) dengan profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) jika tanpa adanya pemanfaatan dan pengelolaan dana oleh perusahaan akan menjadikan beban bagi perusahaan karena adanya dana / kas yang menganggur (*idle cash*). Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan memanfaatkan kelebihan dana/ kas tersebut sementara waktu dalam bentuk investasi jangka pendek, dengan investasi jangka pendek tersebut akan mendapatkan tambahan laba yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Likuiditas menjadi alat ukur yang di pakai pada sebuah perusahaan untuk mengukur kapasitas perusahaan memenuhi kewajibannya. (Pratiwi, 2023) menyatakan likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Makin tinggi likuiditas, maka makin baik posisi perusahaan dilihat dari kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Adapun adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di dukung oleh hasil penelitian Ummah & Efendi, (2022) yang menjelaskan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Priscillia *et al.*, (2023) hasil Pada penelitian ini didapatkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya ketika likuiditas perusahaan meningkat,

profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Ukuran Perusahaan dapat memperlihatkan sebuah entitas bertumbuh atau tidak, dimana ukuran perusahaannya besar berarti yang terdapat pertumbuhan hingga respon investor bisa positif dan profitabilitas perusahaan bisa maksimal (Purba, 2023). Ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menunjukkan seberapa mudah suatu perusahaan dalam mendapatkan informasi atau akses ke pasar modal sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Asril, 2022). Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan besar dan sebaliknya, semakin rendah total asetnya mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil .

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Askiah *et al.*, (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2018-2021. Hal ini berbeda dengan penelitian Pangesti *et al.*, (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut memiliki makna bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh perusahaan besar sedangkan perusahaan dengan ukuran

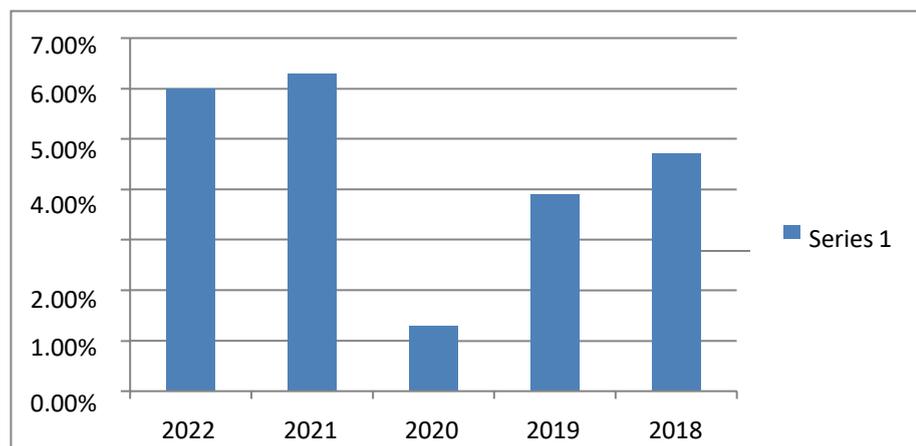
lebih kecil juga mampu menghasilkan keuntungan tinggi.

Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan struktur permodalan yang cukup besar adalah perusahaan otomotif, terutama untuk kebutuhan untuk investasi yang sifatnya jangka panjang seperti lokasi perusahaan, bangunan perusahaan, mesin-mesin produksi maupun untuk membiayai kegiatan produksi itu sendiri. Selain itu perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh banyak orang dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun, sehingga seburuk apapun kebijakan yang di buat perusahaan ini tetap di beli dan diminati oleh konsumen. Untuk itu perusahaan dituntut harus memperkuat faktor internal agar dapat bersaing dan meningkatkan profitabilitasnya agar dapat berkembang dan bertahan. Pentingnya rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian.

Perusahaan otomotif menjadi salah satu bisnis manufaktur yang menarik bagi para pelaku usaha untuk mengembangkannya dengan melakukan penjualan yang baik. Dengan bertambahnya populasi penduduk di indonesia menyebabkan mobilitas semakin tinggi sehingga kebutuhan otomotif menjadi salah satu pendukung hal tersebut. Perusahaan subsektor ini membuat para investor tertarik menanamkan modal mereka dan salah satu investasi yang menguntungkan dan jangka panjang. Dengan dukungan dari pemerintah juga, dilakukan strategi pengembangan kendaraan listrik (EV) dengan mengadopsi teknologi dan infrastruktur

(Kementrian Perindustrian, 2018). Akan tetapi, dengan perubahan yang ada, perusahaan subsektor ini dapat beresiko tinggi apabila tidak di kelola dengan baik dan dapat memungkinkan terjadinya *fluakuasi* (Pangesti, 2022). Selain itu, dengan munculnya wabah Covid-19 memberikan dampak bagi perusahaan otomotif di indonesia.

Berikut kondisi rata-rata profitabilitas perusahaan otomotif pada tahun 2018-2022.



Sumber: www.idx.c.id (data diolah perusahaan otomotif tahun 2023)

Berdasarkan grafik diatas menyatakan pertumbuhan profitabilitas perusahaan otomotif dari tahun 2018 ke 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan signifikan. Pada tahun 2020 tentunya kita tahu bahwa tahun tersebut di pengaruhi dari merambatnya pandemi Covid-19, yang mengakibatkan banyak sektor yang mengalami penurunan signifikan salah satu yaitu perusahaan otomotif. Dengan berjalannya waktu, tahun 2021 perusahaan berhasil kembali dapat menaikkan profitabilitasnya menjadi 6,3%, dan dilanjutkan pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan profitabilitas kembali mencapai 6,0%. Profitabilitas sangat penting bagi

perusahaan otomotif, maka dari itu manajer keuangan akan selalu berusaha memaksimalkan laba yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas juga menyatakan hasil yang berbeda-beda, seperti yang dilakukan oleh Prabowo & Sutanto, (2019) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Wulandari *et al.*, (2021) hasil penelitian struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian Pradnyaswari & Dana, (2022) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian Fiana & Meliza, (2022) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, sehingga judul pada penelitian ini yaitu “ **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif** “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang bias diteliti, diantaranya :

1. Apakah struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
4. Apakah Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diinginkan saat melakukan penelitian yaitu agar mendapatkan jawaban dari rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Menguji dan menganalisis struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Menguji dan menganalisis likuiditas berpengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

3. Menguji dan menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Menguji dan Menganalisis Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta kontribusinya terhadap perkembangan teori di bidang ekonomi terutama terkait dengan struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi penguasaan serta penerapan atau pengimplementasian pada bidang ilmu akuntansi yang dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat langsung.

- 2) Bagi perusahaan

Untuk menjadi sampel analisa agar dapat meningkatkan kinerja dan image perusahaan oleh karena itu bisa menarik para

investor.

3) Bagi Universitas Dharma Andalas

Untuk dapat menjadikan referensi terbaru untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang serupa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan digunakan sumber untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama atau penelitian yang lebih baru lagi, yaitu pada bidang akuntansi kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat untuk disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini dapat berfokus dan tidak meluas, maka peneliti memiliki batasan penelitian ini yaitu pada :

1. Penelitian ini terbatas pada struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah di batas pada laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018- 2022

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan pengolahan data.

BAB IV Bab ini berisi pembahasan hasil dari penelitian Pengaruh Pembiayaan Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif.

BAB V Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.